ALTRUIS, e-ISSN 2620-5513, p-ISSN 2620-5505, Vol. 3, No. 2, Oktober 2020
Abdimas Altruis : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
http://e-journal.usd.ac.id/index.php/ABDIMAS
Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

PENDAMPINGAN PEMBUATAN OVERALL JUMPSUIT APD GOWN, PENCARIAN SUMBER DANA DAN MANAJEMEN DISTRIBUSI KE RUMAH SAKIT

Fr. Ninik Yudianti[1], F.A. Joko Siswanto[2,] Fr. Reni Retno Anggraini[3]
[1,2,3]Program Studi Akuntansi, Universitas Sanata Dharma
email: [1]ninik_yudianti@usd.ac.id

https://doi.org/10.24071/aa.v3i2.3211

Abstract

The activities of service were to provide assistance in the making of the **Overall Jumpsuit APD Gown**, funding management and distribution. There are three partners involved in this service, namely Partner-1: Gavrilla Fashion Studio, Partner-2: Sanata Dharma alumni and other donors, and Partner-3: Panti Rapih Hospital and small hospitals in Yogyakarta and its surroundings.

The steps in service incclude a. Conducting discussions with a designer-entrepreneur for the manufacture of the Overall Jumpsuit APD needed by the hospital, b. Providing assistance in making the Overall Jumpsuit APD Gown: Selection of APD models, taking pictures, etc. c. Mentoring in raising funds to purchase raw materials and paying up tailors, and d. Mentoring for the distribution of Overall Jumpsuit APD Gowns that were handed over to the hospitals in need.

The result of services, Gavrilla Fashion Studio, could produce large quantities of standard APD Overalls Jumpsuit. The making of APD was supported by many donors to buy materials and pay for sewing fees. The finished goods of APD were distributed and collected by the user's hospital.

Keywords: discussion, mentoring, Overall Jumpsuit APD Gown

PENDAHULUAN

Covid19 menimbulkan rasa cemas karena Covid-19 tidak dapat dilihat dan mudah menular melalui droplet dan sentuhan pisik dengan penderita. Pihak-pihak yang paling rentan terkena Covid-19 adalah para medis dan medis yang bekerja di rumah sakit. Pandemi Covid-19 nini memunculkan kebutuhan Alat Pelindung Diri (APD) yang cukup banyak yang digunakan oleh tenaga medis di setiap rumah sakit. Banyak rumah sakit yang membuka diri menerima sumbangan **Overall Jumpsuit APD Gown** baik rumah sakit besar Tipe B, C dan D swasta maupun negeri. Rumah Sakit yang membutuhkan APD terutama yang berada di pinggiran kota. APD yang memenuhi standar termasuk barang langka yang sulit didapat. APD merupakan peralatan pelindung yang digunakan oleh seorang pekerja untuk melindungi dirinya dari kontaminasi lingkungan (Manuaba I.B A P, 2016).

APD ini akan digunakan untuk keselamatan kerja. Penggunaan APD merupakan salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi kecelakaan kerja dan penyebaran penyakit, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Keselamatan kerja dan kesehatan telah diatur di Undang-undang Nomor I Tahun 1970,

Undang Undang Nomor 23 Tahun 1992 dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.08/Men/Vii/2010. Tujuan utamanya ialah melindungi personal yang bekerja di dalam laboratorium dan ruang kerja yang rentan tertular virus.

Kebutuhan akan adanya APD sangat dirasakan oleh rumah sakit. APD termasuk barang langka sehingga sulit didapat. Untuk memenuhi kebutuhan APD pemerintah harus mengimpor APD dari Cina. APD tersebut sebetulnya relative mudah dibuat oleh pengusaha desainer. Untuk membantu memenuhi ketersediaan APD tersebut maka perlu ada suatu kegiatan pengabdian kepada masyakat. Kegiatan ini mendapat dukungan dari pengusaha desainer untuk memproduksi APD standard dan pimpinanan rumah sakit sebagai pengguna, dan donator yang bersedia membantu baik uang maupun bahan.

Banyak pihak yang ingin membantu tenaga medis dan para medis yang bekerja di garda depan namun tidak tahu menyalurkan bantuan yang tepat sasaran. Dalam pengabdian akan melibatkan 3 mitra: mitra 1 yaitu desainer untuk membuat APD yang memenuhi standar, Mitra 2 yaitu rumah sakit sebagai pihak pengguna yang membutuhkan APD standard, dan Mitra 3 yaitu pihak donator baik dalam bentuk uang maupun bahan APD. Akhir dari kegiatan pengabdian yaitu menghasilkan APD yang standar yang dapat didistribusikan kepada rumah sakit yang membutuhkan.

METODE dan PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan pengabdian ini menggunakan tahapan sebagai berikut:

a. Melakukan diskusi dengan Mitra I sebagai pengusaha desainer untuk pembuatan Overall Jumpsuit APD yang dibutuhkan Rumah Sakit
b. Pendampingan Mitra I dalam pembuatan Overall Jumpsuit APD Gown melalui Pemilihan model APD dan pembuatan gambar,
c. Pendampingan Mitra I dalam pencarian dana kepada Mitra II, pembelian bahan baku, dan pembayaran biaya tukang jahit
d. Pendampingan Mitra I dalam manajemen pendistribusian Overall Jumpsuit APD Gown yang diserahkan kepada Mitra III sebagai pengguna

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengabdian ini ada 3 Mitra yaitu Pengusaha desainer sebagai Mitra I, Donatur sebagai Mitra II, dan Rumah Sakit pengguna sebagai Mitra III. Mitra I memiliki kemampuan yang sangat besar dalam pembuatan Overall Jumpsuit APD Gown namun belum pernah membuatnya dan belum memiliki relasi pengguna Overall Jumpsuit APD Gown. Mitra II memiliki kemampuan financial namun tidak mengetahui penyaluran yang tepat untuk membantu pembuatan Overall Jumpsuit APD Gown. Mitra III membutuhkan Overall Jumpsuit APD Gown.

Dalam pelaksanaan pengabdian ini melalui proses yang sesuai dengan tahap-tahap yang telah direncanakan yaitu:

a. Melakukan diskusi dengan Mitra I dalam pembuatan Overall Jumpsuit APD

Tim pengabdi melakukan diskusi secara intensif dengan Mitra I, pengusaha desainer untuk membuat Overall Jumpsuit APD yang memenuhi standar rumah sakit. Diskusi ini dilakukan karena Mitra I belum pernah membuat APD. Berikut ini adalah Gambar Mitra I sebagai desainer.



Gambar 1 : Mitra I sebagai desainer

Dalam diskusi dibahas mengenai pembiayaan penanganan pasien Covid-19 yang dapat dikatakan sangat mahal. Suatu ilustrasi pembiayaan adalah sebagai berikut. Apabila pasien positif kena virus Corona-19 di rawat di ICU akan memerlukan biaya antara Rp 5.000.000 sampai Rp 10.000.000 per hari belum termasuk biaya obat dan biaya bahan habis pakai lainnya. Sedangkan pasien yang dirawat di luar ICU juga lebih mahal dr perawatan penyakit yang lain pada umumnya, karena yang merawat harus memakai APD lengkap. Bagi perawat setiap 4 jam sekali harus mengganti APD, sedangkan bagi dokter setiap masuk periksa pasien harus mengganti APD. APD lengkap harganya antara Rp 150.000 – Rp 250.000 yg disposable, yg terbaik harganya lebih dari Rp 1.000.000. Dalam diskusi juga dibahas bahwa APD sulit diperoleh sehingga tergolong barang yang langka pada hal dibutuhkan oleh rumah sakit untuk memberikan perlindungan diri bagi para tenaga medis staf yang menangani pasien yang terserang virus Covid-19. Hasil diskusi disepakati bahwa Mitra I bersedia membuat APD yang memenuhi standar KEMESKES RI

Produk-produk APD yang direkomendasikan tim pakar mengacu pada daftar alat-alat kesehatan yang terverifikasi oleh KEMENKES RI yang dapat diakses melalui website Aplikasi Info Alat Kesehatan & PKRT KEMENKES RI (infoalkes.kemkes.go.id). Informasi yang menunjukkan tingkat perlindungan, kelompok, lokasi/cakupan dan Jenis APD khususnya bagi para dokter dan perawat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Perlindungan, Kelompok, Lokasi dan Jenis APD

Tingkat Perlindungan	Kelompok	Lokasi/Cakupan	Jenis APD
Tingkat Perlindungan 1	Dokter dan perawat	Tempat Praktik Umum dan kegiatan yang tidak menimbulkan aerosol	- Masker bedah 3 ply - Sarung tangan karet sekali pakai
Tingkat Perlindungan 2	Dokter dan perawat	Ruang poliklinik, pemeriksaan pasien dengan gejala infeksi pernapasan	- Masker bedah 3 ply - Gown (pada resiko percikan cairan tubuh) - Sarung tangan karet sekali pakai - Pelindung mata (pada resiko percikan cairan tubuh)

Tingkat Perlindungan	Kelompok	Lokasi/Cakupan	Jenis APD
Tingkat Perlindungan 3	Dokter dan perawat	Ruang prosedur dan tindakan operasi pada pasien dengan kecurigaan atau sudah terkonfirmasi COVID-19	- Masker N95 atau ekuivalen - Gown allcover - Boots - Pelindung mata / Face shield - Sarung tangan bedah karet steril sekali pakai - Headcap - Apron

Sumber: Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covod-19 Maret 2020

b. Pendampingan Mitra I dalam pemilihan model dan gambar Overall Jumpsuit APD

Dalam tahap ini tim pengabdian mendampingi Mitra I unutk memilih model Overall Jumpsuit APD Gown yang akan diproduksi dan pembuatan gambar APD. Dalam pemilihan model ini dikaji lebih dahulu mengenai proses perlindungan diri dengan menggunakan APD. Proses ini dapat dilihat pada Gambar 1 bagi dokter dan perawat yang bekerja di Ruangpasien dengan kecurigaan atau sudah terkonfirmasi COVID-19.



Gambar 2. Penggunaan APD bagi dokter dan perawat
Sumber: Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covod-19 Maret 2020

Dalam Gambar 1 dapat diketahui mengenai model APD yang diharapkan oleh rumah sakit. Adapun APD Coverall dapat dilihat pada Tabel 2. Standar ini diperlukan bagi pembuat gown agar produk yang dibuat aman digunakan oleh dokter dan perawat.

Tabel 2. Standar APD Coverall

Coverall	Penggunaan*: - Sekali pakai (*disposable)* - Digunakan kembali (*reusable)* Cakupan penggunaan: - Memberikan perlindungan 360^0 untuk menutupi seluruh tubuh, termasuk punggung dan tungkai bawah dan memungkinkan hingga kepala dan kaki.	**EN 14126, NFPA 1999,** AATCC 42, AATCC 127, ASTM F1670, ASTM F1671, ISO 16603, ISO 16604,

Sumber: Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covod-19 Maret 2020

Model Coverall yang standar dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 3. Coverall Standar
Sumber: Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covod-19 Maret 2020

c. Pendampingan Mitra I dalam pencarian dana kepada Mitra II untuk pembelian bahan baku, dan biaya tukang jahit

Setelah model APD ditetapkan dan memenuhi standar, langkah selanjutnya yaitu mendampingi Mitra I untuk mencari dana yang digunakan untuk pembiayaan baik bahan baku dan tenaga kerja penjahit. Dalam pencarian dana ini tim pengabdi menempuh 2 (dua) cara yaitu mengajukan proposal ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sanata Dharma dan Mitra II.

Hasil yang diperoleh yaitu LPPM Universitas Sanata Dharma menyetujui proposal yang diajukan oleh tim pengabdi dengan memberikan dana sebesar Rp 5.000.000 (lima juta rupiah). Dana ini langsung digunakan untuk memulai kegiatan dengan melakukan pemesanan bahan baku.

Mitra II yang dilibatkan dalam pengabdian ini yaitu Rumah Sakit Panti Rapih, Rumah Sakit Palang Biru, donatur dan para Alumni Universitas Sanata Dharma. Dalam melibatkan Mitra II tim pengabdian membuat daftar relasi yang diharapakan dapat membantu mewujudkan karya pengabdian ini. Dalam pelaksanaan mencari dana dengan Mitra II diperlukan diperlukan skill khusus yaitu kemampuan lobby, komunikasi, kesabaran, keramahan, ketekunan dan kemauan untuk mendengarkan.

Mitra II yang bersedia memberi dana dan bahan baku dihasilkan dari kedekatan relasi tim pengabdi. Kedekatan ini didasarkan pada kepercayaan, tujuan yang jelas dan kebermanfaatan hasil. Tim Pengabdi adalah dosen senior, terlibat dalam organ yayasan RS

Panti Rapih dan konsultan perusahaan. Dengan demikian proposal yang diajukan ke RS Panti Rapih dan RS Palang Biru langsung direspon positif dan disediakan bahan baku untuk APD. Bahan baku juga dibantu oleh para pengusaha yang merasa bahwa APD sangat dibutuhkan dan masih merupakan barang langka. Bahan baku yang diperoleh dari para donatur berupa: 30 Roll Elastic, 14 Roll Spundband, 3 karung rit dan 20 box kardus

Hasil yang diperoleh dari Alumni dan donatur lainnya berupa pemberian dana. Adapun besarnya dana yang diperoleh dari Alumni dan donatur lainnya sebesar Rp Dana yang terkumpul sebesar Rp82.000.000 (delapan puluh dua juta). Semua dana yang terkumpul baik dari LPPM Universitas Sanata Dharma, Alumni dan Donatur digunakan untuk membeli bahan dan biaya jahit.



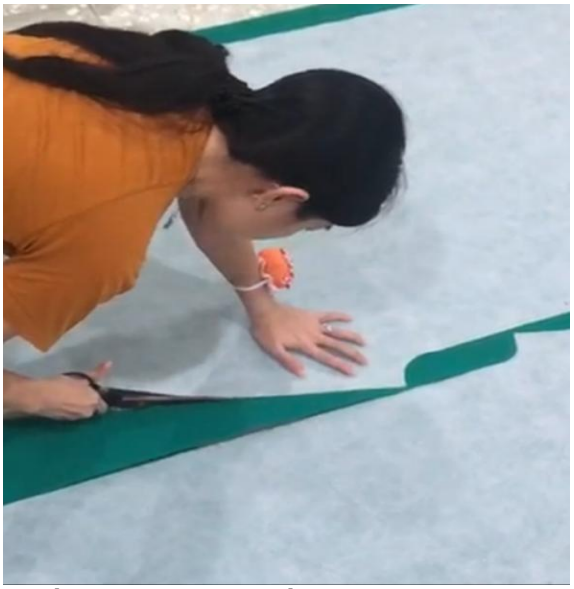
Gambar 4: bahan baku-Spundbund



Gambar 5: bahan baku- rit



Gambar 6: Pola kain yang akan dipotong



Gambar 7: Proses Potong kain



Gambar 8: Proses menjahit sampai Overall Jumpsuit APD Gown jadi

d. Pendampingan Mitra I dalam manajemen pendistribusian Overall Jumpsuit APD Gown yang diserahkan kepada Mitra III sebagai pengguna

Mitra I tidak memiliki jejaring dengan pengguna. Dengan demikian tim pengabdian menawarkan kepada pengguna yang membutuh APD. Para pengguna yang membutuhkan APD dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 :Penerima APD



DAFTAR PENERIMA BANTUAN

NO	PENERIMA BANTUAN	JUMLAH YANG DITERIMA (Box kecil dan besar)
1	Rumah Sakit Panti Rapih	10
2	Sisilia NTT	10
3	Sherwin NTT	10
4	Dr. Steven NTT	10
5	Dr. Aldrin NTT	10
6	Rumah Sakit Charitas Belitang	10
7	Erni NTT	40
8	Siska Ungaran	10
9	Eta Solo	10
10	Trio NTT	10
11	Rumah Sakit Carolus Boromeus	10
12	Rumah Sakit Bhayangkara	10
13	Rumah Sakit Wirasakti	10
14	Rumah Sakit Angkatan Laut	10
15	Rumah Sakit Angkatan Udara	10
	TOTAL	180

REDMI NOTE 9
AI QUAD CAMERA

APD yang sudah selesai dibuat langsung didistribusikan kepada pengguna. Pendistribusian dilakukan dengan cara Mitra III sebagai pengguna datang ke ruang penyimpan APD dan menerima APD dari Mitra I. Cara ini dilakukan apabila Mitra III beralamat di sekitar Jogjakarta. Namun apabila Mitra III berada di luar kota dan luar Pulau Jawa, APD dikiri melalui biro jasa pengiriman oleh Mitra I. Semua biaya pengiriman dibebankan kepada pengguna. Beberapa contoh pendistribusian APD yang

akan dikirim dan sudah diterima oleh penggunaPenerimaan APD oleh pengguna dapat dilihat pada Gambar 9 sampai dengan 14



Gambar 9: APD siap dikirim



Gambar 10: Alumni siap mendistribukan APD



Gambar 11: penerimaan APD oleh RS Panti Rapih dari Alumni USD



Gambar 12: Penerimaan APD oleh RS Palang Biru



Gambar 13: Penerimaan APD oleh Unit Puskesmas Tepus 1



Gambar 14: Penermimaan APD oleh RS Universitas Ahmad Dahlan

Dalam proses pendistribusian berjalan lancar. Hal yang ditemukan ketika mendistribukan APD yaitu adanya kebutuhan APD yang sangat banyak. Kebutuhan tersebut tentu tidak bisa dipenuhi oleh tim pengabdi karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengabdian ini bekerjasama dengan berbagai pihak sebagai mitra, yaitu Gavrilla Fashion Studio, Alumni USD, para donatur dan beberapa rumah sakit. Hasil pengabdian yaitu Gavrilla Fashion Studio mampu memproduksi Overall Jumpsuit APD yang standar dalam jumlah yang banyak. Pembuatan APD didukung oleh para alumni USD, rumah sakit dan donator baik dalam pengadaan bahan baku maupun pendanaan untuk membeli bahan dan membayar ongkos jahit. Produk selesai APD didistribusi kepada rumah sakit dan klinik sebagai pengguna dengan cara APD diambil sendiri.

Saran

Model pengabdian yang akan datang sebaiknya tetap melibatkan para alumni dan donatur sehingga hasil pengabdian lebih bermanfaat

Ucapan Trimakasih

Tim Pengabdi mengucapkan trimakasih kepada LPPM Universitas Sanata Dharma, RS Panti Rapih, RS Palang Biru, Alumni Universitas Sanata Dharma dan para donatur yang telah mendukung terwujudnya pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

Alodokter.https://www.alodokter.com/virus-corona

Asossiasi Safetymen Indonesia. Sejarah Pemikiran Tentang Sebab Kecelakaan Kerja: Pengetahuan Tentang Keselamatan Kerja. http://astindoku.blogspot.com/2014/08/sejarah-pemikiran-tentang-sebab. html. 2014

Covid-19.go. https://www.covid19.go.id/download/rekomendasi-standar-penggunaan-apd-untuk-penanganan-covid-19-di-indonesia/

Distribusi. https://jurnalmanajemen.com/

Kompas. https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/07/174000265/2.738-orang-positif-covid-19-di-indonesia-ini-rincian-kasus-di-33-provinsi-

Kompasiana. https://www.kompasiana.com/

Liputan6. https://www.liputan6.com/health/read/4196728/isi-protokol-kesehatan-penanganan-covid-19

Manuaba I.B Amertha Putra. PROSEDUR PENGGUNAAN ALAT PERLINDUNGAN DIRI DAN BIOSAFETY LEVEL 1 DAN 2 http://isainsmedis.id/ojs. 2016. Mei-Agustus. VOL. 6 NO.1, HAL 117-123

Media Indonesia. https://mediaindonesia.com/read/detail/299945-hadapi-covid-19-pengadaan-alat-pelindung-diri-semakin-digenjot

MSN. https://www.msn.com/id-id/kesehatan/health/kenapa-anda-diharuskan-memakai-masker/ar-BB12Dj8M?ocid=spartandhp

….. https://www.msn.com/id-id/kesehatan/medis/7-ciri-ciri-orang-terjangkit-virus-corona/ar-BB12DlPD?ocid=spartandhp

News Detik. https://news.detik.com/berita/d-4943950/latar-belakang-virus-corona-perkembangan-hingga-isu-terkini

Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.08/Men/Vii/2010.

The Cartagena Protocol on Biosafety to the Convention on Biological Diversity. https://www.cbd.int/doc/legal/cartagena-protocol-en.pdf

Undang-undang Nomor I Tahun 1970. Tentang: Keselamatan Kerja.

Undang Undang Nomor 23 Tahun 1992. Tentang : Kesehatan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2004.

Wahana Lingkungan Hidup Indonesia. https://walhi.or.id/mendesak-segera-penuhi-kebutuhan-alat-pelindung-diri-apd-pernyataan-pers-jaringan-indonesia-bergerak